

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI PADA PKS KEBUN RAMBUTAN
TEBING TINGGI**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana**

OLEH :

VERONIKA GURNING

NIM : 068150017



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2010

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI PADA PKS KEBUN RAMBUTAN
TEBING TINGGI**

TUGAS AKHIR

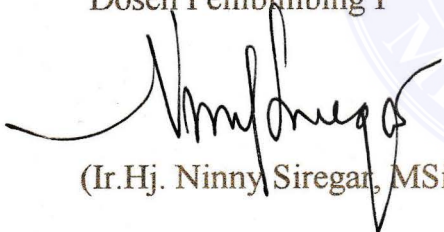
OLEH :

VERONIKA GURNING

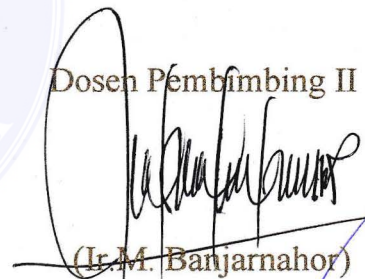
NIM : 068150017

Disetujui :

Dosen Pembimbing I

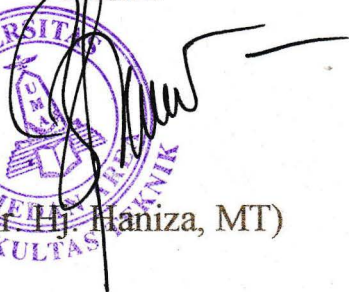

(Ir.Hj. Ninny Siregar, MSi)

Dosen Pembimbing II

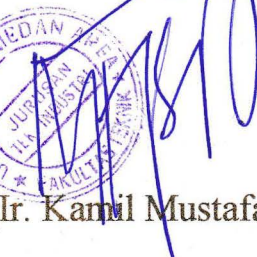

(Ir.M. Banjarnahor)

Mengetahui :

Dekan


(Ir. Hj. Haniza, MT)

Ka. Program Studi


(Ir. Kamil Mustafa, MT)

Tanggal Lulus :

SERTIFIKAT EVALUASI TUGAS SARJANA

Kami yang bertandatangan dibawah menyatakan bahwa setelah melakukan :

- Seminar Proposal Tugas Sarjana
- Bimbingan terhadap Tugas Sarjana
- Pemeriksaan/ perbaikan terhadap Tugas Sarjana

Terhadap mahasiswa :

Nama : Veronika Gurning
No Stambuk : 06 815 0017
Tempat/Tanggal Lahir : Pangururan/08 Januari 1986
Judul Tugas Sarjana : **Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi
Pada PKS Kebun Rambutan Tebing Tinggi**

Menetapkan ketentuan evaluasi sebagai berikut :

1. Dapat menerima draft Tugas Sarjana
2. Dapat menerima pembuatan buku Tugas Sarjana dan kepada penulisnya diijinkan untuk :

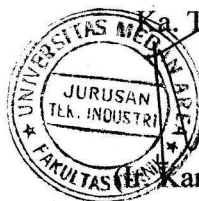
MENEMPUPH UJIAN AKHIR :

Yang diselenggarakan pada tanggal : Maret 2010

Medan Maret 2010

Diketahui Oleh

Ka. Teknik Industri



(Kamil Mustafa, MT)

Team Pembimbing/ Penguji

- 1 Ir. Hj. Ninny Siregar, MSi
- 2 Ir. M. Banjarnahor

RINGKASAN

VERONIKA GURNING, “ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PKS RAMBUTAN TEBING TINGGI”. Dibawah bimbingan Ibu Ir.Hj.Ninny Siregar,Msi sebagai pembimbing I dan Bapak Ir.M.Banjarnahor sebagai pembimbing II.

PKS Rambutan adalah salah satu dari 11 PKS milik PT. Perkebunan Nusantara III dengan kapasitas olah 30 ton/jam. Dengan produk yang dihasilkan adalah Crude Palm Oil (CPO) dan inti sawit (kernel), dimana pada skripsi ini biaya untuk pengolahan CPO dan kernel telah disatukan.

Perhitungan harga pokok produksi pada suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena harga produksi inilah yang akan dijadikan dasar untuk analisa rencana dan kekuatan pemasaran, penentuan harga jual dan penentuan nilai persediaan. Informasi mengenai harga pokok produksi ini akan sangat membantu manajemen untuk mengevaluasi kinerja produksi perusahaan.

Analisa Break Even Point dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengawasan dalam pengambilan keputusan. Analisa Break Even Point merupakan salah satu bentuk analisa biaya, harga jual, dan volume penjualan yang mempunyai hubungan yang erat dan bahkan saling berkaitan. Biaya akan menentukan harga jual dan harga jual akan mempengaruhi volume penjualan. Sedangkan volume penjualan akan mempengaruhi volume produksi dan volume

produksi akan mempengaruhi biaya per unit. Jumlah produksi yang besar akan menghasilkan harga pokok produksi yang kecil, sebaliknya semakin sedikit jumlah produksi yang dihasilkan maka harga pokok produksi akan semakin besar.

Harga pokok produksi tiap bulan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Bulan	Harga pokok/kg
Januari	Rp.4.281,41/kg
Februari	Rp.4.220,30/kg
Maret	Rp.4.224,00/kg
April	Rp.4.254,30/kg
Mei	Rp.4.229,00/kg
Juni	Rp.4.250,30/kg
Juli	RP.4.265,65/kg
Agustus	Rp.4.318,41/kg
September	RP.4.264,29/kg
Oktober	Rp.4.263,99/kg
Nopember	Rp.4.212,00/kg
Desember	Rp.4.255,39/kg

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi tertinggi adalah Rp.4.318,41/kg pada bulan Agustus dan harga pokok terendah adalah Rp.4.212,00/kg pada bulan Nopember.

Tingkat Break Even Point tiap bulan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Bulan	Break Even Point
Januari	Rp.17.375.340.660,-
Februari	Rp.17.821.900.060,-
Maret	RP.20.307.448.170,-
April	Rp.19.207.315.740,-
Mei	Rp.22.877.313.900,-
Juni	Rp.22.903.824.440,-
Juli	Rp.25.360.742.650,-
Agustus	Rp.25.518.089.050,-
September	Rp.24.444.502.440,-
Oktober	Rp.22.284.549.960,-
Nopember	Rp.24.390.760.760,-
Desember	Rp.23.839.623.490,-

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat Break Even Point tertinggi dicapai pada bulan Agustus sebesar Rp.25.518.089.050,- dan terendah pada bulan Januari sebesar Rp.17.375.340.660,-

Harga pokok produksi rata-rata untuk tiap kilogram produk pada tahun 2009 adalah Rp.4.253,25/kg dengan total biaya Rp.265.916.878.506,-

Perhitungan profit contribution analysis dengan menaikkan harga pokok sebesar 75% telah menunjukkan perubahan terhadap Break Even Point yaitu Rp.22.722.072.330,- atau 3.490.301 kg dan total penjualan Rp.495.755.028.400,-



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan karunia-Nyalah penulis diberi kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Universitas Medan Area.

Adapun judul skripsi ini “ ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PKS RAMBUTAN TEBING TINGGI.”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan, waktu dan fasilitas yang ada. Penulis juga mendapat banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Dadan Ramdan, M.Eng.MSc, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
2. Bapak Ir. Kamil Mustafa, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Medan Area.
3. Ibu Ir. Hj. Ninny Siregar, MSi, selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing dan memberi masukan kepada penulis.
4. Bapak Ir. M. Banjarnahor, selaku pembimbing II yang juga telah banyak membimbing dan memberi masukan kepada penulis.
5. Khusus kepada kedua orang tua tercinta, yang telah tulus ikhlas memberikan dukungan secara moril maupun material.

6. Kedua abangku yang all the best Ronald Arnaldo Gurning, SPt dan Jontar Gurning, ST, yang telah banyak memberi bantuan materi serta motivasi kepada penulis.
7. Teman kelompok PA terkasih Kak Nora Silalahi dan Maria Yosephin Panjaitan, yang telah membantu dan mendoakan penulis.
8. Seluruh staff, mandor, dan karyawan PKS Rambutan yang telah memberikan bantuan dan informasi kepada penulis.
9. Seluruh staff pengajar/dosen, karyawan biro sekretariat jurusan yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Medan area.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa yang tidak dapat saya sebutkan yang telah membantu penulis selama penyusunan tugas sarjana.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan segala keterbatasan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, kiranya Tuhan memberkati. Terima kasih.

Medan, Maret 2010

Penulis

(Veronika Gurning)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
ABSTRAC.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR IS.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	I-1
I.2. Rumusan Masalah.....	I-2
I.3. Tujuan Penelitian.....	I-2
I.4. Manfaat Penelitian.....	I-3
I.5. Batasan Masalah.....	I-3
I.6. Teknik Pengumpulan Data.....	I-4
I.7. Sistematika Penulisan.....	I-4
BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
II.1. Sejarah Perusahaan.....	II-1
II.2. Ruang Lingkup Perusahaan.....	II-3
II.3. Organisasi dan Manajemen.....	II-3

II.4. Tenaga Kerja.....	II-7
II.5. Uraian Proses.....	II-9
II.6. Spesifikasi Mesin dan Peralatan.....	II-16
BAB III. LANDASAN TEORI	
III.1. Pengertian Harga Pokok Produksi	III-1
III.2. Tujuan dan Manfaat Harga Pokok Produksi.....	III-1
III.3. Pengertian Biaya.....	III-2
III.4. Penggolongan Biaya.....	III-4
III.5. Metode Pengumpulan Biaya.....	III-10
III.6. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	III-14
III.7. Elemen Biaya Produksi dalam Penentuan harga Pokok Produksi.....	III-15
III.8. Analisa Break Even Point.....	III-17
III.9. Peta Kontrol.....	III-22
BAB IV. PENGUMPULAN DATA	
IV.1. Data Volume Produk Jadi.....	IV-1
IV.2. Biaya Langsung dan Tidak Langsung.....	IV-2
BAB V. PENGOLAHAN DATA	
V.1. Pengolahan Data.....	V-1
V.2. Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	V-1
V.3. Profit Contribution Analysis.....	V-16
BAB VI. PERHITUNGAN DAN ANALISA	
VI.1. Harga Produksi.....	VI-1

VI.2. Data Perhitungan Batas Kendali.....	VI-1
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
VII.1. Kesimpulan.....	VII-1
VII.2. Saran.....	VII-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1. Jumlah karyawan pelaksana PKS Rambutan.....	II-7
Tabel IV.1. Jumlah TBS yang diolah, Minyak sawit dan Inti sawit tahun 2009.....	IV-1
Tabel IV.2. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada bulan Januari.....	IV-3
Tabel IV.3. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada bulan Januari.....	IV-3
Tabel IV.4. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada bulan Februari.....	IV-4
Tabel IV.5. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada bulan Februari.....	IV-4
Tabel IV.6. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada bulan Maret.....	IV-5
Tabel IV.7. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada bulan Maret.....	IV-5
Tabel IV.8. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada bulan April.....	IV-6
Tabel IV.9. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada bulan April.....	IV-6
Tabel IV.10. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada bulan Mei.....	IV-7

Tabel IV.11. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada	
bulan Mei.....	IV-7
Tabel IV.12. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada	
bulan Juni.....	IV-8
Tabel IV.13. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada	
bulan Juni.....	IV-8
Tabel IV.14. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada	
bulan Juli.....	IV-9
Tabel IV.15. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada	
bulan Juli.....	IV-9
Tabel IV.16. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada	
bulan Agustus.....	IV-10
Tabel IV.17. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada	
bulan Agustus.....	IV-10
Tabel IV.18. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada	
bulan September.....	IV-11
Tabel IV.19. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada	
bulan September.....	IV-11
Tabel IV.20. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada	
bulan Oktober.....	IV-12
Tabel IV.21. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada	
bulan Oktober.....	IV-12
Tabel IV.22. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada	

bulan November.....	IV-13
Tabel IV.23. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada	
bulan November.....	IV-13
Tabel IV.24. Data Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada	
bulan Desember.....	IV-14
Tabel IV.25. Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada	
bulan Desember.....	IV-14
Tabel VI.2. Data Perhitungan Batas Kendali.....	VI-1



DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1. Grafik Break Even Point.....	III-22
Gambar V.1. Harga pokok produksi per bulan.....	V-3
Gambar V.1. Grafik BEP bulan Januari.....	V-4
Gambar V.2. Grafik BEP bulan Februari.....	V-5
Gambar V.3. Grafik BEP bulan Maret.....	V-6
Gambar V.4. Grafik BEP bulan April.....	V-7
Gambar V.5. Grafik BEP bulan Mei.....	V-8
Gambar V.6. Grafik BEP bulan Juni.....	V-9
Gambar V.7. Grafik BEP bulan Juli.....	V-10
Gambar V.8. Grafik BEP bulan Agustus.....	V-11
Gambar V.9. Grafik BEP bulan September.....	V-12
Gambar V.10. Grafik BEP bulan Oktober.....	V-13
Gambar V.11. Grafik BEP bulan November.....	V-14
Gambar V.12. Grafik BEP bulan Desember.....	V-15
Gambar V.13. Grafik Pofit Contribution.....	V-17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Organisasi
- Lampiran 2 Spesifikasi Peralatan
- Lampiran 3 Flow Proses Chart
- Lampiran 4 Lay Out Pabrik



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Tujuan utama suatu perusahaan didirikan, selain untuk memenuhi kebutuhan manusia adalah untuk mendapatkan keuntungan yang layak. Dengan adanya keuntungan yang layak maka dimungkinkan suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya bahkan dapat mengembangkan usahanya untuk lebih maju dan berkembang. Untuk itu perusahaan harus selalu berusaha menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi namun harganya relative rendah. Agar hal tersebut dapat tercapai maka perusahaan harus menggunakan biaya yang efektif.

Biaya produksi sangat diperlukan untuk menentukan harga pokok produksi suatu produk. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk harus jelas, sehingga penentuan harga pokok produksinya akan tepat. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi akan menyesatkan manajemen dalam mengambil keputusan. Karena harga pokok berfungsi sebagai dasar untuk menentukan harga jual dan laba, serta sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi. Harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

PKS Rambutan didalam menentukan harga pokok produksi, semua biaya yang terjadi diperlakukan sebagai biaya produksi, belum diadakan penggolongan biaya-biaya itu dengan jelas, terutama untuk biaya non produksi sehingga terdapat

unsur biaya non produksi yang dimasukkan dalam elemen harga pokok produksi. Hal ini akan mengakibatkan ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi dan biaya produksi sesungguhnya terjadi. Karena adanya unsur biaya yang seharusnya tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap penetapan harga jual dan laba yang akan diperoleh perusahaan. Untuk menanggulangi ketidaktepatan harga pokok produksi maka harus diusahakan penggolongan biaya-biaya sesuai dengan fungsi pokok perusahaan. Perusahaan hendaknya mampu menetapkan harga pokok produksi yang tepat sehingga nantinya dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul :

“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PKS Kebun Rambutan Tebing Tinggi”

I.2. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara perhitungan harga pokok produksi di PKS Rambutan?
2. Komponen biaya apa saja yang digunakan dalam menentukan harga pokok produksi di PKS Rambutan?
3. Berapa sebenarnya harga pokok produksi di PKS Rambutan?

I.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin disampaikan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menentukan harga pokok produksi di PKS Rambutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adikoesoemah, Somita R, Biaya dan Harga Pokok, Tarsito, Bandung, 1982
2. Bambang Supomo, Akuntansi Manajemen, edisi pertama, BPEF Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1990
3. Ikatan Akuntansi Indonesia, Prinsip Akuntansi Indonesia, Rineka Cipta, Percetakan Negara Indonesia, 1984
4. Manullang M, Pengantar Ekonomi Perusahaan, Ghalia Indonesia, Medan, 1980
5. Matz Adolph dan Usry F Milton, Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian, edisi kesembilan, diterjemahkan oleh Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta, 1997
6. Mulyadi, Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya, edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1983
7. Mulyadi, Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa, edisi ketiga, STIE YKPN, Yogyakarta, 1983
8. Riyanto Bambang, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, edisi kedua, UGM, Yogyakarta, 1980
9. Sunurayas, Cost Accounting (Akuntansi Perusahaan Industri), CV Joehandi, Medan, 1993
10. Sukirno Sadono, Pengantar Teori Mikro Ekonomi, Rajawali Pers, Jakarta 1997